

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara agraris dimana sebagian masyarakat mata pencahariannya adalah petani. Sekarang ini masih banyak petani yang memanfaatkan lahan pertaniannya agar bisa memproduksi tanaman pangan untuk kebutuhan masyarakat. Tanaman pangan sangat dibutuhkan masyarakat sebagai sumber tenaga agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari. Adapun jenis tanaman pangan yang paling utama dibutuhkan masyarakat yaitu padi yang merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras.¹

Beras adalah bahan makanan utama yang dikonsumsi oleh masyarakat sebagai makanan pokok terutama masyarakat Indonesia, karena 90% masyarakat Indonesia mengkonsumsi makanan pokok yang berupa beras. Dan Indonesia memiliki budaya yaitu budaya makan rakyat. Budaya makan rakyat artinya jika seseorang yang belum mengkonsumsi nasi itu berarti dia belum makan, meskipun kebutuhan pangan yang mengandung karbohidrat yang lain sudah terpenuhi.²

Pemerintah Indonesia belum mampu mencukupi kebutuhan beras dari hasil produksi lokal dan pemerintah masih melakukan impor dari luar padahal Indonesia adalah Negara agraris. Dari kondisi tersebut, maka pemerintah harus memenuhi kebutuhan petani dan mendukung penuh petani dalam proses pertanian. Tetapi pemerintah belum mampu membantu petani dalam meningkatkan produksi beras melalui inovasi teknologi, memenuhi kebutuhan pupuk dan obat pertanian dalam mengatasi hama. Dengan adanya teknologi pertanian sangat membantu petani dan mempermudah petani dalam menanam padi untuk menghasilkan beras dengan biaya produksi yang lebih rendah. Agar dapat meningkatkan produksi beras di lahan Indonesia secara berkelanjutan. Karena kebutuhan beras di Indonesia selalu meningkat seiring dengan tingkat konsumen beras semakin tinggi.³

¹ Ekawati,dkk, "Persepsi Konsumen Perkotaan Terhadap Beras Lokal Kalimantan Barat," *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pemabngunan*, ISBN 978-602, (2020): 223-224.

² Feby Musti Ariska dan Bagus Qurniawan, "Perkembangan Impor Beras di Indonesia," *Jurnal Agrimals* 1, no.1 (2021): 29.

³ <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/beras/item183>, diakses penulis pada tanggal 08-10-2021 pada pukul 21.07

Dengan meningkatnya kebutuhan pangan yang berupa beras lokal tersebut berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dalam persaingan bisnis di bidang industri saat ini, mengamati perubahan perilaku konsumen merupakan suatu hal yang harus dilakukan setiap manajemen perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen dalam melakukan keputusan membeli yang sesuai dengan pilihan mereka. Keputusan pembelian merupakan sebuah penentuan suatu barang atau jasa dapat terjual dan pada akhirnya dapat dikonsumsi oleh para konsumen. Menurut Kotler dan Amstrong keputusan pembelian merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan serta bagaimana suatu barang, jasa, ide atau pengalaman untuk dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.⁴

Dalam keputusan pembelian konsumen, kualitas produk mempunyai peran penting bagi perusahaan sebagai strategi diferensiasi ketika mereka menjual produk yang sama. Kualitas produk ialah dimana kondisi, karakteristik pada kemampuan suatu produk untuk memuaskan konsumen mulai dari tampilan produk, ketahanan produk, serta khasiat pada produk tersebut. Pada kualitas produk juga dilihat dari beberapa kriteria yang berbeda-beda, karena keinginan serta peran konsumen yang berbeda pula.⁵ Kualitas produk ini juga hal yang penting dalam dunia usaha jika ingin produk yang dijual dapat laku di pasaran, maka kualitas produk harus bisa memuaskan keinginan konsumen. Apabila kualitas produk tersebut selalu meningkat berarti produk tersebut sangat diminati oleh banyak konsumen dan akan berpengaruh terhadap loyalitas konsumen untuk membeli kembali produk tersebut.⁶

Sebuah kualitas produk tentunya ada harga yang menjadi pengaruh dalam keputusan pembelian konsumen muslim, karena harga ialah jumlah nilai atau uang yang ditukar oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Harga hanyalah sebuah percobaan untuk menguji kegiatan pada pasar. Apabila harga suatu produk itu mahal umumnya konsumen akan berfikir produk

⁴ Kotler dan Amstrong, *Perilaku Konsumen*, Jilid 1 (Jakarta: Indeks, 2016), 177.

⁵ Ruri Putri Utami, dan Hendra Saputra, "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Sayuran Organik di Pasar Sambas Medan," *Jurnal Niagawan* 6, no.2 (2017): 45-46.

⁶ Ummu Habibah, dan Sumiati, "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah di Kota Bangkalan Madura," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no.17 (2016): 32.

tersebut memiliki kualitas yang baik dan sebaliknya jika harga suatu produk itu murah maka konsumen masih meragukan kualitas pada produk tersebut. Maka dari itu harga yang rendah atau harga yang terjangkau nantinya akan menjadi penyebab pada peningkatan kapasitas pemasaran.⁷

Selain pengaruh kualitas produk dan harga, lokasi juga dapat menjadi pengaruh dalam keputusan pembelian konsumen muslim. Lokasi adalah letak suatu usaha ataupun bisnis pada daerah strategis sehingga bisa memaksimalkan keuntungan dan lokasi berperan penting bagi pendapatan perusahaan. Karena dengan adanya lokasi yang strategis akan membuat daya tarik konsumen untuk membeli beras lokal di lokasi tersebut. Dimana lokasi yang strategis akan banyak pembeli yang datang, serta memungkinkan banyak yang terjual.⁸

Berbisnis dalam islam harus dilandasi oleh Al Quran dan Hadist dan didalamnya dilarang adanya *maysir, gharar, haram, riba dan bathil*. Jika berbisnis secara syariah tidak menggunakan landasan tersebut nantinya akan memberikan dampak negatif dan mengganggu kemaslahatan. Dimana ekonomi syariah ini sebagai sumber seluruh pekerjaan, pusat dari lapisan alam, serta semua orang menggapai tingkatan yang sangat besar dari kemajuan serta kebahagiaan dalam berbisnis secara ekonomi syariah tersebut.⁹

Berbisnis dalam islam dilarang melakukan *ihtikar* atau menimbun, yang artinya dalam berbisnis tidak boleh menumpuk barang yang akan diperjual belikan dengan harga tinggi agar mendapatkan profit yang besar. *Ihtikar* ini hukumnya haram jika seseorang berbisnis sengaja menumpuk barang yang awalnya harga rendah dan nantinya akan dijual pada saat harga akan naik.¹⁰

Islam memang menghalalkan perdagangan khususnya dalam dunia bisnis yang baik dan mengharamkan jual beli yang mengandung riba. Jual beli ini sendiri merupakan kesepakatan

⁷ Ana Fitriyatul Bilgies, “Peran Kualitas Produk, Harga dan KuALITAS Layanan terhadap Keputusan Pelanggan Billagio Skincare Clinic Sidoarj,” *Jurnal Ekonomi Universitas 1*, no.1 (2016): 80

⁸ Nursoleh, “Analisis Lokal terhadap Minat Beli Perumahan di Kota Tnaggerang Selatan,” *Jurnal Economic, Accounting, Management and Business 1*, no.1 (2018): 84.

⁹ Dewi Maharani dan Muhammad Yusuf, “Implementasi Prinsip – Prinsip Muamalah dalam Transaksi Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Aktivitas Ekonomi Halal,” *Journal of Sharia Economic Law 4*, no.1 (2021): 81-82.

¹⁰ Fasiha, dan Muh. Ruslan Abdullah, “Analisa Hukum Ekonomi Islam Terhadap Praktik Ihtikar,” *Journal of Islamic Economic Law 3*, no.2 (2018): 188.

dengan cara tukar menukar barang yang memberikan manfaat untuk konsumen, dan keduanya yaitu penjual dan pembeli harus sudah mempunyai kesepakatan perjanjian yang telah dibuat.¹¹ Seperti yang sudah dijelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Dengan demikian ayat tersebut dimaksudkan bahwa jual beli menurut islam itu boleh dilakukan setiap manusia baik dari jual beli barang ataupun jual beli jasa, tetapi jual beli ini tidak boleh mengandung riba atau tambahan. Allah mengharamkan riba karena riba merupakan pengambilan tambahan salah satunya pada transaksi jual beli secara bertentangan pada prinsip muamalah. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al Quran mengenai riba yang ada di surah Ali Imran ayat 130 sebagai berikut:

¹¹ Wati Susiawati, “Jual Beli dan dalam Konteks Kekinian,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no.2 (2017): 172.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.¹²

Ayat tersebut menjelaskan mengenai riba atau tambahan khususnya pada jual beli. Allah melarang pebisnis menerapkan riba karena riba ini hukumnya haram dan jangan sekali kali menggunakan riba. Apabila ada pebisnis yang menerapkan riba Allah sudah menyiapkan tempat yang pedih yaitu neraka. Maka dari itu bertakwalah kepada Allah dengan jalan yang benar menuju surganya Allah.

Adapun penelitian tentang Adapun penelitian tentang pengaruh kualitas produk, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian ini juga telah dijalankan oleh beberapa peneliti-peneliti sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nadia Arinta dan Joko Samboro yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian di Tam-Tam *Petshop N Vet Care* Kabupaten Gresik”. Pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kualitas produk dan lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Tam-Tam *Petshop N Vet Care* Kabupaten Gresik. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk dan lokasi itu sangat dipengaruhi oleh keputusan pembelian.¹³

Pada penelitian yang selanjutnya dilaksanakan oleh Rizky Amelia Effendi dan Budhi Satrio yang berjudul “Pengaruh Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian pada Karita Muslim Square”. Pada penelitian kali ini bahwa produk, harga dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Karita Muslim Square.¹⁴

¹² M. Quraish Shihab, *Al Quran dan Maknanya* (Tangerang: Lentera Hati, 2010), 47-66.

¹³ Nadia Arinta dan Joko Samboro, “Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian di Tam-Tam *Petshop N Vet Care* Kabupaten Gresik,” *Jurnal Aplikasi Bisnis* 4, no.1 (2018): 144.

¹⁴ Rizky Amelia Effendi dan Budhi Satrio, “Pengaruh Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian pada Karita Muslim Square,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, n0.9 (2018): 15.

Tidak sama dengan penelitian diatas, hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sarah Lutfia Anjani, Yuliniar dan Alfida Aziz yang berjudul “Pengaruh *Brand Image*, Promosi, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Piza Hut di Masa Pandemi Covid 19”. Pada penelitian ini harga dan promosi tidak berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian piza hut dimasa pandemi covid 19. Sedangkan *brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian piza hut dimasa pandemi covid 19.¹⁵

Dunia bisnis ini sekarang mulai berkembang pesat dikalangan masyarakat sekitar, khususnya usaha yang diizinkan oleh islam ialah usaha yang mendapatkan hasil yang halal salah satunya yaitu bisnis beras lokal pada Toko Agung Lestari. Toko Agung Lestari ini biasanya disebut dengan toko kelentong yang menyediakan barang kebutuhan sehari hari salah satunya yaitu beras lokal. Toko Agung Lestari ini merupakan usaha mikro yang kepemilikannya dimiliki oleh satu orang serta pelaksanaan penjualan seorang karyawan bersifat melayani konsumen yang membeli beras lokal dan sekaligus menjadi kasir. Berikut adalah data volume penjualan Bulan Juni – September 2021 dalam pembelian beras lokal di Toko Agung Lestari:

Tabel 1.1 Volume Penjualan Beras Lokal Bulan Juni – September 2021

No	Bulan	Volume Penjualan	Jumlah (Karung)
1	Juni	Rp. 17.000.000	80 x Rp. 212.500
2	Juli	Rp. 16.125.000	75 x Rp. 215.000
3	Agustus	Rp. 18.260.000	83 x Rp. 220.000
4	September	Rp. 17.200.000	80 x Rp. 215.000
	Jumlah	Rp. 68.585.000	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa volume penjualan dan harga beras lokal di Toko Agung Lestari yang tidak teratur (*fluktuatif*). Dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami penurunan di volume penjualan sebesar Rp. 1.125.000 serta terlihat dibulan

¹⁵ Lutfia Anjani, Yuliniar dan Alfida Aziz, “Pengaruh *Brand Image*, Promosi, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Piza Hut di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Business Management, Economic and Accounting National Seminar 2*, (2021): 854-858.

Agustus mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.135.000 dan kembali mengalami penurunan di bulan September sebesar Rp. 1.060.000. Akan tetapi tidak hanya naik turunnya volume penjualan, harga beraspun mengalami penurunan dan kenaikan. Kita dapat lihat di bulan Agustus meskipun harga beras mengalami kenaikan namun penjualan justru meningkat ini disebabkan kurangnya stok beras yang diakibatkan gagal panen, hal tersebut membuat masyarakat membeli beras lebih banyak untuk kebutuhan kedepannya karena masyarakat lebih menyukai beras lokal dibandingkan beras import.

Penelitian ini dilakukan di Toko Agung Lestari yang berlokasi di Desa Temulus Rt 01 Rw 06 Mejobo Kudus. Toko Agung Lestari dirintis oleh ibu Nor Vita Sari yang berdiri sejak tahun 2017 dimana usaha ini dijalankan didepan rumah pribadi sebagai tempat usaha. Toko Agung Lestari menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari mulai dari beras, minyak, telur, sikat gigi, susu formula, dan lain-lain. Tetapi pada penelitian kali ini peneliti hanya meneliti tentang penjualan beras lokal yang ada di Toko Agung Lestari.

Adapun beberapa alasan yang melandasi peneliti memilih Toko Agung Lestari dalam penjualan beras lokal ini diantaranya yaitu yang pertama banyak masyarakat setempat yang membeli beras lokal untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Karena Toko Agung Lestari ini menyediakan berbagai macam beras lokal yang berkualitas. Yang kedua mengenai harga beras lokal yang ada di Toko Agung Lestari ini memiliki harga yang terjangkau dibanding harga beras lokal di toko lain. Karena beras yang ada di Toko Agung Lestari ini memproduksi beras lokal sendiri, maka dari itu banyak konsumen yang membeli beras lokal di Toko Agung Lestari dengan kualitas yang bagus dan harga terjangkau. Yang ketiga mengenai lokasi di Toko Agung Lestari, lokasinya strategis yang berada di pinggir jalan dan masih dilingkungan masyarakat. Jadi lokasi yang ada di Toko Agung Lestari ini mudah ditemukan oleh konsumen dan banyak diminati oleh konsumen pula. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN MUSLIM (STUDI KASUS PADA BERAS LOKAL TOKO AGUNG LESTARI DESA TEMULUS)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus?
3. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan antara kualitas produk, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus.
2. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus.
3. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara kualitas produk, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menerima kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bagi pembaca, diharapkan menambah pengetahuan, memperoleh informasi, dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan

bagi penulis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan dan dapat mempraktekan ke masyarakat serta menambah disiplin ilmu mengenai pengaruh kualitas produk, harga, dan lokasi bagi minat beli konsumen beras lokal di Toko Agung Lestari Desa Temulus.

2. Manfaat Praktis

Dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai beras lokal yang berkualitas, harga terjangkau dan lokasi yang strategis pada Toko Agung Lestari dan diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar dengan adanya toko tersebut.

E. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan
 Bab ini menjabarkan mengenai kerangka suatu penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.
- Bab II : Kajian Teoritis
 Bab ini menjabarkan tentang teori kualitas produk, harga, lokasi, keputusan pembelian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- Bab III : Metode Penelitian
 Bab ini menjabarkan tentang metode yang dipakai dalam penelitian, dimulai dengan obyek penelitian, pendekatan definisi operasional variabel, berbagai uji yang digunakan dalam penelitian ini serta analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
 Bab ini membahas tentang gambaran umum Toko Agung Lestari, gambaran responden, pembahasan mengenai hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 21 yang meliputi analisis regres, pengaruh secara parsial, pengaruh secara simultan, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V

: Penutup

Bab ini terkait dengan kesimpulan dan saran,
dari materi semua isi penelitian ini.

